

ANALISIS KINERJA BANK LOPOK GANDA SUMBAWA TAHUN 2005-2008

I NYOMAN SUTAMA

Staf Pengajar Universitas Sumbawa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Lopok Ganda Sumbawa periode 2005-2008 dengan metode camel yang terdiri atas Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilita.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Lopok Ganda Sumbawa, dengan menggunakan data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Data dikumpulkan dengan cara pencatatan data secara tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Bank Lopok Ganda Sumbawa selama tahun 2005-2008 dengan kondisi baik sehingga dapat disarankan kepada pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan bantuan dan peluang bisnis yang seluas-luasnya bagi pihak pengelola demi pengembangan usaha Bank Lopok Ganda.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan sistem perbankan yang ada disuatu negara, hal ini disebabkan karena bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Berbagai macam jasa yang disediakan oleh bank diantaranya : memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain. Melalui fungsi-fungsinya tersebut, bank diharapkan mampu melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Salah satu alat penilaian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (1986:65) analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas". Tujuannya disini adalah untuk memberikan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional, aspek keuangan, dan penyaluran dana pada lembaga perbankan itu sendiri. Hasil perhitungan rasio tersebut dapat dibandingkan dengan rata-rata industri yang merupakan nilai sentral dari serangkaian rasio-rasio yang ada dalam industri yang sama atau sejenis. Hasil perbandingan rasio yang telah dilakukan dapat dipakai sebagai dasar evaluasi tingkat kinerja keuangan bank.

Pada dasarnya kinerja keuangan merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasional bank dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja bank yang telah ditentukan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi; keputusan ini mungkin mencakup, misalnya, keputusan

untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Faktor-faktor yang dinilai seperti yang dijelaskan di atas dikenal dengan istilah CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas*)

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Tabel 1. Laporan Keuangan Bank Lopok Ganda Tahun 2005-2008

Klasifikasi Pos-pos	(dalam Ribuan Rupiah)			
	2005	2006	2007	2008
Aktiva				
Aktiva Lancar	3,213,742	4,203,980	5,378,537	6,953,507
Aktiva Tetap	302,563	245,943	373,963	493,615
Total Aktiva	3,516,305	4,449,923	5,752,500	7,247,122
Pasiva				
Kewajiban				
Hutang Lancar	1,416,335	1,851,926	1,925,491	2,475,225
Hutang Jangka Panjang	703,160	1,155,141	2,250,826	3,122,533
Total Hutang	2,119,495	3,007,067	4,176,317	5,597,758
Equitas/ Modal				
Modal Disetor	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Cadangan Umum	90,928	106,226	123,043	145,700
Saldo Laba Tahun Berjalan	305,962	336,630	453,140	603,664
Total Modal	1,396,890	1,442,856	1,576,183	1,749,364
Total Pasiva	3,516,385	4,449,923	5,752,500	7,247,122

Sumber : Bank Lopok Ganda Sumbawa

Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas, dirumuskan suatu permasalahan adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan Bank Lopok Ganda Sumbawa periode 2005-2008

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan Bank Lopok Ganda Sumbawa berdasarkan metode camel selama periode 2005 2008

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Lopok Ganda Sumbawa , dengan menggunakan data kuantitatif berupa data angka laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba tahun 2005-2008. Data dikumpulkan dengan cara pencatatan data secara tertulis

Data yang terkumpul dinalisis dengan rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (Cash Ratio)

a. $Asset\ to\ Loan\ Ratio = (Total\ Hutang) / (Total\ Aktiva) \times (100\%)$

b. *Current Ratio* = $(\text{Aktiva lancar}) / (\text{Hutang Lancar}) \times (100\%)$ (Mulyono, 1999: 94)

2. Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*).

a. *Debt to Loan Ratio* = $(\text{Total Hutang jangka Panjang}) / (\text{Total Modal}) (100\%)$

b. *Capital Ratio* = $(\text{Modal Bank}) / (\text{Total Aktiva}) (100\%)$

3. Rentabilitas

a. *Profit of Ratio (ROI)* = $(\text{Laba Bank}) / (\text{Total Aktiva} + \text{Modal Bank}) (100\%)$

b. *Rentabilitas Ratio* = $(\text{Laba Bersih}) / (\text{Modal bank}) (100\%) = 30,60 \%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Berdasarkan atas data di atas maka dapat dianalisis tingkat kinerja keuangan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*)

Tahun 2005

1. *Asset to Loan Ratio* = $(2.119.495) / (3.516.305) (100\%) = 60,28\%$

2. *Current Ratio* = $(3.213.742) / (1.416.335) (100\%) = 226,91 \%$

b. Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*)

1. *Debt to Loan Ratio* = $(703.160) / (1.396.890) (100\%) = 50,34 \%$

2. *Capital Ratio* = $(1.000.000) / (3.516.305) (100\%) = 28,44 \%$

c. Rentabilitas

1. *Profit of Ratio (ROI)* = $(305.962) / (3.516.305 + 1.396.890) (100\%) = 6,23 \%$

2. *Rentabilitas Ratio* = $(305.962) / (1.000.000) (100\%) = 30,60 \%$

a. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*)

Tahun 2006

1. *Asset to Loan Ratio* = $(3.009.067) / (4.449.923) (100\%) = 67,58 \%$

2. *Current Ratio* = $(4.203.980) / (1.851.926) (100\%) = 227,01 \%$

b. Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*)

1. *Debt to Loan Ratio* = $(1.442.856) / (1.396.890) (100\%) = 80,06 \%$

2. *Capital Ratio* = $(1.000.000) / (4.449.923) (100\%) = 22,47 \%$

c. Rentabilitas

1. *Profit of Ratio (ROI)* = $(336.630) / (4.449.923 + 1.442.856) (100\%) = 5,71 \%$

2. *Rentabilitas Ratio* = $(336.630) / (1.000.000) (100\%) = 33,66 \%$

a. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*)

Tahun 2007

1. *Asset to Loan Ratio* = $(4.176.317) / (1.576.183) (100\%) = 142,80 \%$

2. *Current Ratio* = $(5.378.537) / (1.925.491) (100\%) = 279,33 \%$

b. Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*)

1. *Debt to Loan Ratio* = $(2.250.826) / (1.396.890) (100\%) = 80,06 \%$

2. *Capital Ratio* = $(1.000.000) / (5.752.500) (100\%) = 17,38 \%$

c. Rentabilitas

1. Profit of Ratio (ROI) = $(453.140) / (5.752.500 + 1.576.183) (100\%) = 6,18 \%$
2. Rentabilitas Ratio = $(453.140) / (1.000.000) (100\%) = 45,31 \%$

**a. Rasio Likuiditas (Cash Ratio)
Tahun 2008**

1. Asset to Loan Ratio = $(5.497.758) / (7.247.122) (100\%) = 75,86 \%$
2. Current Ratio = $(6.753.507) / (2.375.225) (100\%) = 284,33 \%$

b. Rasio Solvabilitas (Capital Adequacy Ratio)

1. Debt to Loan Ratio = $(3.122.533) / (1.749.364) (100\%) = 178,50 \%$
2. Capital Ratio = $(1.000.000) / (7.247.122) (100\%) = 13,80 \%$

c. Rentabilitas

1. Profit of Ratio (ROI) = $(603.664) / (7.247.122 + 1.749.364) (100\%) = 5,71 \%$
2. Rentabilitas Ratio = $(603.664) / (1.000.000) (100\%) = 60,37 \%$

Berdasarkan atas analisis di atas maka dapat dirumuskan kedalam rekapitulasi dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Analisa Rasio Keuangan (Persentase)

Variabel Penelitian	Tahun Perbandingan			
	2005	2006	2007	2008
Rasio Keuangan				
Rasio Likuiditas				
1. Asset to Loan Ratio	60,28	67,58	72,60	75,86
2. Current Ratio	226,90	227,00	279,33	284,33
Rasio Solvabilitas				
1. Debt to Loan Ratio	50,34	80,06	142,80	178,50
2. Capital Ratio	28,44	22,47	17,38	13,80
Rasio Rentabilitas				
1. ROI	6,23	5,71	6,18	6,71
2. Rentability Ratio	30,60	33,66	45,31	60,37

Sumber: Data yang telah diolah

Pembahasan

Dari hasil analisis data dengan menggunakan rasio keuangan dapat diketahui bahwa:

1. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban hutang-hutangnya jangka pendek berupa tabungan nasabah dan dapat membayar kembali semua deposannya sebagai hutang jangka panjang, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan. Dengan menggunakan rasio Likuiditas dimana dari hasil pengelolaan data diketahui:
 - a. Analisa rasio Bank Lopok Ganda diketahui bahwa perputaran aktiva terhadap kewajiban sebagai berikut:
 - Dari tahun 2005-2006 mengalami peningkatan sebesar 7,30% dari 60,28% pada tahun 2005 menjadi 67,58% pada tahun 2006. Dari tahun 2006-2007 mengalami peningkatan sebesar 5,02% dari 67,58% pada

tahun 2006 menjadi 72,60% pada tahun 2007. Dari tahun 2007-2008 mengalami peningkatan sebesar 3,26% dari 72,60% pada tahun 2007 menjadi 75,86% pada tahun 2008

- b. Untuk menganalisa posisi modal kerja dalam aktiva lancar untuk menjamin keamanan nasabah untuk membayar utang atau pengembalian simpanan nasabah diketahui hasil sebagai berikut:
 - Tahun 2005 diketahui current rasio sebesar 2,26:1 atau 226,90% yang berarti bahwa jumlah aktiva lancar Bank Lopok Ganda ada 2 kali lebih dari jumlah hutang lancar atau Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,26,- aktiva lancar.
 - Tahun 2006 diketahui current rasio sebesar 2,27:1 atau 227,00% yang berarti bahwa jumlah aktiva lancar Bank Lopok Ganda ada 2 kali lebih dari jumlah hutang lancar atau Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,27,- aktiva lancar dan dari data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan current rasio sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya.
 - Tahun 2007 diketahui current rasio sebesar 2,79:1 atau 279,33% yang berarti bahwa jumlah aktiva lancar Bank Lopok Ganda ada 2,5 kali lebih dari jumlah hutang lancar atau Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,79,- aktiva lancar dan dari data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan current rasio sebesar 0,52% dari tahun sebelumnya.
 - Tahun 2008 diketahui current rasio sebesar 2,84:1 atau 284,33% yang berarti bahwa jumlah aktiva lancar Bank Lopok Ganda ada 2,5 kali lebih dari jumlah hutang lancar atau Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,84,- aktiva lancar dan dari data tersebut menunjukkan bahwa ada kenaikan current rasio sebesar 5% dari tahun sebelumnya.
2. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi semua kewajibannya apabila bank dilikuidasi adalah rasio solvabilitas (Mulyono, 1999: 110) dimana hasil analisa data di atas dapat diketahui:
 - a. Rasio perputaran Modal terhadap Utang jangka panjang untuk melihat sejauh mana kesiapan Bank Lopok Ganda dalam mempersiapkan pembayaran Utang atau kewajiban jangka panjang dengan menjaga keamanan sistem keuangannya diketahui sebagai berikut dimana dari tahun 2005-2008 keadaan Debt to Loan Ratio mengalami Peningkatan dimana tahun 2005 sebesar 50,34%, tahun 2006 sebesar 80,06%, tahun 2007 sebesar 142,80% dan tahun 2008 sebesar 178,50% ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2005 ke tahun 2006 sebesar 29,72% dan tahun 2006 ke tahun 2007 sebesar 62,74% sedangkan untuk tahun 2007 ke tahun 2008 terjadi peningkatan sebesar 35,70% Hal ini menunjukkan bahwa bank lopok ganda memiliki sistem keamanan keuangan jangka panjang yang aman dan stabil ini menjadikan jaminan yang besar buat kreditur akan keamanan investasinya serta membuka peluang yang besar bagi Bank Lopok Ganda untuk mencari Pinjaman ke kreditur yang mau menginvestasikan dananya.
 - b. Capital ratio menunjukkan pentingnya penggunaan sumber modal pinjaman atau tingkat dan keamanan kreditur dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan dan sebaliknya apabila semakin kecil jumlah rasio ini maka semakin kecil penggunaan modal pinjaman untuk membiayai aktiva. Dimana dari hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa capital rasio untuk Bank Lopok Ganda semakin kecil dari tahun ketahun ini menunjukkan modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan semakin kecil hal ini dapat lihat dari:
 - Tahun 2005 sebesar 28,44% dari aktiva dibiayai dari modal pinjaman
 - Tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 6,54% menjadi 22,47 % dari aktiva dibiayai dari modal pinjaman.
 - Tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 5,09% menjadi 17,38% dari aktiva dibiayai dari modal pinjaman.
 - Tahun 2008 penurunan sebesar 3,58% menjadi 13,80% dari aktiva dibiayai dari modal pinjaman. Ini menunjukkan bahwa Bank Lopok Ganda aktivanya hanya sebagian kecil bergantung pada modal pinjaman.

3. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimilikinya, sehingga dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank-bank yang bersangkutan di gunakan Rasio Rentabilitas (Mulyono, 1999:139), dari hasil pengelolaan data Bank Lopok Ganda menunjukkan:
 - a. Capital atau Return On Investment Ratio untuk mengetahui seberapa besar pengembalian atas investasi terhadap Laba Bank Lopok Ganda. Dari hasil analisa di atas diketahui bahwa ROI dari:
 - pada tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 0,52% dimana tahun 2005 sebesar 6,23%, dan tahun 2006 sebesar 5,71%, dan ini merupakan tahun dasar perbandingan analisis dan untuk tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan.
 - pada tahun 2006 ke tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 0,47% dimana tahun 2006 sebesar 6,18%, dan tahun 2007 sebesar 6,71%,.
 - Sedangkan tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 0,53%, dimana pada tahun 2007 sebesar 6,18 %, dan tahun 2008 sebesar 6,71% angka ini menunjukkan bahwa Bank Lopok Ganda memiliki tingkat efisiensi terhadap penggunaan investasi guna meningkatkan keuntungan hal ini mencerminkan adanya kontrol terhadap perencanaan penggunaan investasi guna memperbesar keuntungan.
 - b. Untuk mengukur seberapa besar persentase keuntungan yang diperoleh atas penyertaan modal yang ada di Bank Lopok Ganda sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan terhadap profitabilitas Bank. Dari hasil pengelolaan data di ketahui bahwa Bank Lopok Ganda memiliki tingkat profitabilitas yang terus meningkat dari tahun ketahun seperti yang terlihat dalam tabel 2 dimana pada tahun 2005 sebesar 30,60%, tahun 2006 sebesar 33,66%, tahun 2007 sebesar 45,31% dan tahun 2008 sebesar 60,37% hal ini menunjukkan bahwa Bank Lopok Ganda memiliki kinerja keuangan yang mampu meningkat dari tahun ke tahun menghasilkan keuntungan yang maksimal .

Dari hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa Bank Lopok Ganda memiliki kinerja keuangan yang meningkat dari tahun ketahun dan ini menandakan bahwa kinerja keuangannya Baik, Sehat dan Stabil, hal ini dapat dijadikan acuan bagi investor yang ingin berinvestasi di Bank Lopok Ganda karena Bank ini memiliki sistem perencanaan keuangan yang baik guna meningkatkan labanya serta memiliki keamanan atas penjaminan pengembalian kewajiban kepada nasabah yang sangat baik karena mengalami peningkatan yang stabil dan dinamis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan Bank Lopok Ganda Sumbawa mengalami peningkatan yang dinamis dari tahun 2005-2008 dan tingkat kerjanya adalah baik hal ini ditunjukkan oleh:

1. Rasio Likuiditas yang terdiri atas Asset to Loan Ratio dari 2005 – 2008 mengalami peningkatan yang berarti kinerja keuangan pada bidang ini “baik”
2. posisi modal kerja dalam aktiva lancar untuk menjamin keamanan nasabah untuk membayar utang atau pengembalian simpanan nasabah diketahui bahwa hasil 2005 - 2008 diketahui current rasio dari jumlah aktiva lancar rata-rata ada 2 kali lebih dari jumlah hutang lancar atau Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,lebih,- berarti kinerja keuangan pada bidang ini “baik”
3. Rasio solvabilitas yang terdiri atas rasio perputaran Modal terhadap Utang jangka panjang dari tahun 2005-2008 keadaan Debt to Loan Ratio mengalami peningkatan secara berturut-turut sebagai berikut 50,34%, 80,06%, 142,80%, 178,50%. Dan Capital ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditur dimana semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan dimana dari hasil pengolaan data diatas diketahui bahwa Bank Lopok Ganda semakin kecil modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan berarti kinerja keuangan pada bidang ini “baik”

4. Rasio Rentabilitas yang terdiri atas Capital atau Return On Investment Ratio untuk mengetahui seberapa besar pengembalian atas investasi terhadap Laba Bank Lopok Ganda, mengalami peningkatan secara berurutan dari tahun 2005-2008 yaitu 6,23%, 5,71%, 6,83% dan 6,99%. Dan rasio rentabilitas dari tahun 2005-2008 yaitu 30,60%, 33,66%, 45,31% dan 60,37% mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan kinerja keuangan pada bidang ini “baik”

Saran-saran

1. Kepada pemerintah dan instansi yang terkait diharapkan dapat memberikan bantuan dan peluang bisnis yang seluas-luasnya bagi pihak pengelola demi pengembangan usaha Bank Lopok Ganda.
2. Kepada pihak pengelola supaya dalam menjalankan usaha dengan lebih profesional, dan dapat memanfaatkan Bank Lopok Ganda dengan maksimal, melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya karyawannya.
3. Kepada pihak pengawas dan pembina supaya dapat memberikan pengawasan dan pembinaan yang lebih optimal terhadap jalannya usaha Bank Lopok Ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian*, Reneka Cipta – Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. BPFE:Yogyakarta.
- Chairuddin. 2002. *Analisis Posisi Likuiditas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara:Medan.
- Departemen Keuangan. 1990. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 729 Tahun 1990 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. BPFE : Yokyakarta
- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Balai Pustaka – Jakarta.
- Faesal Sanapiah, 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional – Surabaya.
- Febryani, Anita dan Zulfaidin, Rahadian. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No 4.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok – Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. PT. Bumi Aksara – Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. PT. Salemba Empat:Jakarta
- Indonesia Policy Briefs. 2004. *Agenda Perbaikan Sektor Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Konsuelo G. Sevilla (Alimuddin Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia ; 1993.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Djambatan: Jakarta.
- Nazir, M. 1997. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia:Jakarta.
- Poerwadarminta, WJS. 1999 “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” Balai Pustaka – Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Sasongko, Nanang. 1999. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank*. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Ahmad Yani:Bandung.
- Siagian, Sabarudin. 2005. *Mencermati Kriteria Bank Jangkar*. Suara Karya:Jakarta.
- Simorangkir. 2000. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Siswadiyantha,I.G.A. 2002. *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Segi Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas*.Universitas Udayana Denpasar.
- Syahyudin. 2002. *Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara Medan.